

Komunitas Dialog Partai Politik Indonesia

“Format Dialog untuk Masa Depan Politik Indonesia”

KESEPAKATAN TUJUH PARTAI POLITIK

(Partai Golkar, PDI-P, PPP, PD, PAN, PKB, dan PKS)

Menyadari bahwa partai politik adalah lembaga yang paling penting dalam pengembangan demokrasi, dengan ini kami, tujuh partai di Indonesia, Partai Golkar, PDI-P, PPP, PD, PAN, PKB, dan PKS, menyepakati berdirinya sebuah forum yang diberi nama “Komunitas Dialog Partai Politik Indonesia”.

Pembentukan “Komunitas Dialog” ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendorong kerja sama yang lebih efektif di antara partai-partai politik di Indonesia dalam menjawab berbagai tantangan strategis di tingkat lokal, nasional dan global. Walaupun terdapat perbedaan politik dan ideologis di antara para penggagas Komunitas Dialog ini, kami menyadari bahwa terdapat kepentingan bersama yang mengikat kami sebagai sebuah entitas politik. Pemikiran yang mendasari kerja sama dalam membangun demokrasi yang lebih bermakna ialah bahwa “kepentingan nasional berdiri di atas semua perbedaan yang ada di antara kami”.

Kepentingan nasional yang menjadi landasan kerja sama di antara tujuh partai penggagas Komunitas Dialog ini dibangun di atas prinsip-prinsip saling menghormati, tanggung jawab bersama, kesetaraan, dan kepercayaan di antara para anggota Komunitas Dialog.

Melalui Komunitas Dialog ini diharapkan partai-partai politik dapat menjadi instrumen strategis dalam mendorong perubahan yang diorientasikan kepada tercapainya demokrasi yang lebih stabil dan pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan demokrasi yang lebih stabil dilandaskan pada kepercayaan bahwa sebagai sebuah tradisi, demokrasi adalah sebuah institusi yang terikat pada tiga hal pokok sekaligus yaitu cara, prinsip, dan tujuan. Sebagai cara, demokrasi berkenaan dengan mekanisme, prosedur, dan protokol. Sebagai prinsip, demokrasi berhubungan dengan nilai-nilai dan etika. Sebagai tujuan, demokrasi berurusan dengan kemerdekaan, persamaan, keadilan dan kesejahteraan rakyat.

Sementara itu, orientasi pembangunan yang berkelanjutan didasarkan pada kepercayaan umum bahwa pembangunan adalah sebuah proses kolektif yang mencakup sekaligus dimensi-dimensi politik, ekonomi, sosial, dan budaya berdasarkan prinsip-prinsip HAM, lingkungan hidup, kewargaan dan multikulturalisme.

Pembentukan Komunitas Dialog ini merupakan salah satu hasil kesepakatan yang dicapai oleh tujuh partai anggota delegasi Indonesia dalam kunjungannya memenuhi undangan NIMD (the Netherland Institute for Multiparty Democracy—sebuah yayasan politik yang didirikan oleh tujuh partai utama di Belanda) atas fasilitasi KID (Komunitas Indonesia untuk Demokrasi) yang berlangsung selama 25-27 April 2007 di Den Haag.

Kami juga bersepakat bahwa KID menjadi mitra Komunitas Dialog untuk berperan sebagai fasilitator dalam menyelenggarakan berbagai aktivitasnya, yang pada tahapan awal akan berupa pertemuan sekali sebulan untuk membahas berbagai isu strategis mengenai arah perkembangan politik di tingkat lokal, nasional, dan global.

Kami juga bersepakat bahwa Komunitas Dialog Partai Politik bersifat inklusif. Kepesertaannya tidak terbatas pada tujuh partai penggagas namun dapat diperluas pada partai-partai lainnya berdasarkan prinsip kesukarelaan dan keterikatan pada nilai-nilai yang dianut oleh Komunitas Dialog. Dalam penyelenggaraan aktivitas lainnya yang relevan, Komunitas Dialog juga menyertakan elemen-elemen penting lainnya dalam lingkungan organisasi masyarakat dan media.

Jakarta, 14 Juni 2007

Penggagas Komunitas Dialog Partai Politik Indonesia

Partai Golkar:

- **Firman Soebagyo** (Ketua Bidang Kesejahteraan Rakyat);

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan:

- **Yasonna Hamonangan Laoly** (Wakil Sekretaris Fraksi Bidang Politik Hukum dan Keamanan);

Partai Persatuan Pembangunan:

1. **Husnan Bey Fananie** (Wakil Sekjen) dan
2. **M. Romahurmuziy** (Wakil Sekjen);

Partai Demokrat:

1. **Hadi Utomo**, (Ketua Umum) dan
2. **Anas Urbaningrum**, (Ketua bidang Politik);

Partai Amanat Nasional,

1. **Abd. Rohim Ghazali** (Wakil Sekjen) dan
2. **Agung Mozin** (Wakil Sekjen);

Partai Kebangkitan Bangsa,

- **Ahmad Niam Salim**, Ketua Dewan Tandfidz;

Partai Keadilan Sejahtera,

1. **Fitra Arsil** (Kepala Bidang Hukum dan HAM) dan
2. **Achyar Eldine** (Kepala Bidang Otonomi Daerah dan Pemerintahan).